

RINGKASAN

NUR FARIDA RIZKIA. Produksi Benih Krisan (*Chrysanthemum* sp.) Secara Stek dan Kultur Jaringan di Balai Penelitian Tanaman Hias Cianjur Jawa Barat. *Chrysanthemum (Chrysanthemum sp.) Seed Production by Cuttings and Tissue Culture at Cianjur Ornamental Plant Research Center, West Java*. Dibimbing oleh MEGAYANI SRI RAHAYU.

Krisan (*Chrysanthemum* sp.) merupakan komoditas andalan dalam industri florikultura sebagai salah satu bunga potong dengan nilai ekonomi yang tinggi. Keragaman warna, bentuk, dan tipenya bunga krisan banyak digunakan untuk bahan dekorasi ruangan pada pesta pernikahan, upacara keagamaan, perayaan ulang tahun, maupun penghias taman dan meja di perkantoran, hotel, restoran, dan rumah tangga. Kebutuhan akan tanaman krisan di Indonesia cukup tinggi dari tahun ke tahun namun pada tahun 2019 angka produksi krisan menurun. Salah satu sebabnya adalah rendahnya varietas yang bermutu dan memiliki produktivitas yang tinggi.

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan memberikan pemahaman dan peningkatan keterampilan dalam melakukan produksi benih krisan di Balai Penelitian Tanaman Hias Cianjur Jawa Barat. Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Cipanas yang beralamat di Jl. Pahlawan, Kelurahan Sindanglaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Kegiatan perbanyakan benih krisan yang dilakukan menggunakan dua metode yaitu secara konvensional dengan stek pucuk dan stek batang dan melalui kultur jaringan dengan eksplan krisan.

Perbanyakan benih krisan dengan metode konvensional yaitu stek menggunakan pucuk dan batang. Hasil dari pengamatan pada pertumbuhan akar dengan menggunakan bagian pucuk dan bagian batang, hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan, tetapi untuk laju pertumbuhannya batang lebih lambat dibandingkan dengan pucuk. Berdasarkan hasil tersebut faktor penggunaan stek batang yang terlalu tua, panjang stek tidak sesuai ketentuan, serta jenis tanaman induk yang digunakan dapat mempengaruhi pertumbuhan stek batang dan perlu dilakukan kajian kembali mengenai ukuran panjang stek yang digunakan.

Perbanyakan benih krisan dengan metode kultur jaringan yaitu dengan melakukan subkultur dengan menggunakan eksplan berbagai varietas krisan. Eksplan dipotong setiap satu ruas buku dan ditanam dalam media agar sebanyak 7 eksplan dan setelahnya disimpan dalam ruang inkubasi.

Kata kunci: eksplan, perbanyakan benih krisan, stek batang, stek pucuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.